

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA



Disusun Oleh:

Nama : Dzikie Agung P
NIM : 5201409069
Prodi : Pend. Teknik Mesin
Fakultas : TEKNIK

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Wahyudi, S.Pd, M.Eng

NIP. 19800319 200501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Sudarman

NIP. 19600802 198403 1 009

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun guna melengkapi tugas-tugas PPL 2, yang bertujuan untuk membuat mahasiswa program kependidikan tahu akan dunia kerja yang akan dilakukannya kelak.

Laporan ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa Praktikan ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing PPL
5. Hj. Indrawati ariningsih, S.Pd selaku guru pamong
6. Kedua orang tua yang tidak pernah lelah mendukung dan membantu kegiatan praktikan.
7. Nanda Dewi Larasari yang selalu mendukung semua aktifitas praktikan.
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Oleh karena itu Praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Adiwerna, 20 Oktober 2012

Dzizie Agung P

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Tugas guru di sekolah	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	4
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
H. Struktur Organisasi Sekolah	5
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	6
J. Tujuan Sekolah Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru Praktikan
 - a. Silabus
 - b. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan UNNES (Universitas Negeri Semarang). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mewujudkannya, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Dimana pembelajaran yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan mata kuliah yang sesuai dengan bidang studi yang praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, yang

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

C. Manfaat PPL

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - Praktikan dapat mengetahui dan memahami secara langsung tentang pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
 - Praktikan dapat mempraktekkan pengatahuannya melalui proses pembelajaran.
2. Bagi Sekolah
 - Menambah wawasan para guru tentang model pembelajaran terbaru yang dilakukan oleh praktikan ppl dalam proses belajar mengajar.
 - Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas belajar mengajar.
3. Bagi UNNES
 - Memperoleh masukan tentang model pendidikan yang dipakai disekolah-sekolah terkait.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan praktek mengajar yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan PPL, sebagai latihan guna menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam pembelajaran sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling (BK) yang diterapkan di sekolah tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Upaya pembentukan dan pengembangan calon pendidik untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesi sebagai calon guru, mengingat tugas guru adalah sebagai seorang pendidik yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara professional.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang hal tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan ketrampilan dan pengalaman kepada praktikan agar dapat memahami serta memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan ini agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan dan pengalaman, sikap dan keterampilan yang menunjang praktikan guna tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab

kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

➤ **Motto**

Religious cerdas tangkas dan inovatif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Program Kependidikan S1 dilaksanakan Pada tanggal 28 agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan oleh praktikan bertempat di SMK N 1 ADIWERNA (Jalan Raya II PO BOX 24 Adiwerna Kabupaten Tegal).

Terpilihnya SMK N 1 ADIWERNA sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah menengah kejuruan yang mendapat predikat Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI).
5. SMK N 1 Adiwerna memiliki Akreditasi A.
6. SMK N 1 Adiwerna Memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL bertahap dan berurutan, dimulai dari :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1, kurang lebih 2 minggu setelah penerjunan mahasiswa PPL ke SMK N 1 Adiwerna. Meliputi orientasi sekolah tempat praktik.
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi tentang program pengajaran dan merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, serta mencermati cara guru pamong saat mengajar di kelas.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.

5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional.
6. Melaksanakan piket sesuai jadwal piket yang telah disepakati bersama.
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu.
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Saat awal pertama penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu berorientasi mengenal lingkungan sekolah, mulai dari sejarah sekolah,, bangunan-bangunan sekolah, guru-guru, hingga kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di SMK N 1 Adiwerna.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Dalam hal pelatihan mengajar dan tugas keguruan, praktikan dibimbing oleh guru pamong. Adapun bentuk pelatihan ang dilakuan antara lain : membuat silabus, memubat RPP, pemilihan metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang ajan diberikan. Bukan hanya itu, guru pamong juga memberikan masukan tentang langkah-langkah yang tepat dalam membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, penggunaan media, intonasi ucapan, mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Adiwerna mempunyai agenda kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan ini dimulai setelah kegiatan greend school. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena pada hari sabtu tidak ada KBM, hanya ada kegiatan pendidikan karakter Bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing dibawah bimbingan guru pamong.

Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Berkomunikasi dengan Siswa.
- c. Ketepatan metode pembelajaran.
- d. Ketepatan media pembelajaran.
- e. Memberikan variasi intonasi dan variasi media pembelajaran.
- f. Mengkondisikan Situasi kelas.
- g. Memberikan pertanyaan.
- h. Memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.
- i. Menilai hasil Belajar.
- j. Serta menutup kegiatan belajar.

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Sedangkan penilaian ujian praktik mengajar menggunakan sistem dualisme penilaian, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses bimbingan ini dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan praktikan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pendalaman materi.
3. Pemilihan metode pengajaran.
4. Pembuatan media pembelajaran.

5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.

6. Teknik Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama pelaksanaan PPL di SMK N 1 Adiwerna, sudah terlihat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Hal tersebut, memudahkan mahasiswa praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Hubungan baik praktikan dengan guru pamong, sehingga praktikan lebih mudah mendapatkan informasi dari guru pamong tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun silabus dan RPP.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Perangkat pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan jauh berbeda dengan perangkat pembelajaran yang mahasiswa praktikan dapat di bangku universitas, sehingga praktikan perlu belajar lebih keras lagi untuk menguasainya.
2. Memilih dan membuat metode belajar mengajar yang cocok diterapkan kepada siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Kegiatan PPL wajib dilakukan mahasiswa kependidikan, untuk memberi pengalaman mengajar, dimana pengalaman tersebut akan berguna kelak, saat praktikan menjadi seorang tenaga pendidik.
2. Agar menjadi pengajar yang berkualitas, guru harus menguasai beberapa ketrampilan, yaitu:
 - a. Keterampilan bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Keterampilan memberi penguatan.
 - c. Keterampilan mengadakan variasi mengajar.
 - d. Keterampilan menjelaskan.
 - e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Keterampilan memimpin diskusi.
 - g. Keterampilan mengelola kelas.
 - h. Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan mempunyai beberapa saran, antara lain :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan sekolah tempat latihan mengajar, agar kegiatan praktik dapat berjalan dengan lancar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan, hendaknya ditempatkan disekolah-sekolah yang dapat menunjang kegiatan praktik mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah, guna tercapainya tujuan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

REFLEKSI DIRI

Nama : Dzikie Agung P
NIM : 5201409069
Jurusan : Teknik Mesin
Prodi : Pend. Teknik Mesin
Sekolah latihan : SMK N 1 Adiwerna

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMK N 1 Adiwerna terletak di Jl.Raya II Po.Box 24 Adiwerna, Tegal, merupakan salah satu SMK RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu Teknik Permesinan yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kompetensi keahlian yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran kompetensi keahlian Permesinan.

Kompetensi keahlian Permesinan sangat berhubungan erat dengan dunia Industri yang semakin hari semakin berkembang pesat, yang secara langsung maupun tidak langsung harus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan Industri terbaru dan permintaan dunia kerja yang juga terus meningkat.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Quality Control.

Karena program kompetensi Quality Control berhubungan dengan industry maka Kesiapan siswa untuk berhadapan dengan dunia industry yang perlu diperhatikan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 1 Adiwerna

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Program Kompetensi Kejuruan Permesinan di SMK Negeri 1 Adiwerna ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium Mesin, laboratorium las, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru Permesinan dalam proses KBM.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong Program kompetensi keahlian Quality Control di SMK N 1 Adiwerna adalah Ibu Hj. Indrawati Ariningsih, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan Tegas. Beliau menguasai konsep mengenai Quality Control. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam

melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing adalah Hj. Indrawati Ariningsih, S.Pd. dari Jurusan Teknik Permesinan, beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam dunia Permesinan. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan memberikan masukan-masukan untuk menyusun rencana – rencana kegiatan PPL 2

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran program kompetensi keahlian yang telah dilakukan di SMK N 1 Adiwerna berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMK N 1 Adiwerna, praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain microteaching yang telah dimasukkan dalam kurikulum program studi Teknik Mesin.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman

kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran untuk SMK N 1 Adiwerna adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap kerja dalam dunia industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hj. Indrawati Ariningsih, S.Pd.
NIP. 196509291988032009

Dzikie Agung Prasetyo
NIM. 5201409069

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Observasi
2. Kegiatan Pembelajaran / Pengajaran
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Program Tambahan PPL

B. Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 1

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2012	10.00 - 13.00	Penerimaan di sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	7.30 – 14.00	Observasi sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012	8.00 – 11.00	Wawancara waka kurikulum dan waka sarpras
	Sabtu, 4 Agustus 2012	7.30 – 13.00	Mengikuti kegiatan rohani bulan puasa
2	Senin, 6 Agustus 2012		Tugas sebagai guru piket
	Selasa, 7 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X
	Rabu, 8 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X
	Kamis, 9 Agustus 2012		Membuat laporan PPL 1
	Jumat, 10 Agustus 2012		Membuat laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Mengikuti kegiatan penerimaan dan pembagian zakat
3	Jumat, 17 Agustus 2012		Upacara hari kemerdekaan RI

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 2

Minggu ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	7.30 – 11.00	Upacara Halal Bihalal Sekolah
	Selasa, 28 Agustus 2012	7.00 – 13.00	Menyusun di RPP Mata Pelajaran work bench
	Rabu, 29 Agustus 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 30 Agustus 2012	7.00 – 16.00	materi Pengenalan alat Kerja Bangku di Kelas X TP 2
	Jumat, 31 Agustus 2012	7.00 – 11.00	materi Pengenalan alat Kerja Bangku di Kelas X TP 1
	Sabtu, 1 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri
2	Senin, 3 September 2012	7.30 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 4 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar QC
	Rabu, 5 September 2012	7.00 – 16.00	Menajar QC
	Kamis, 6 September 2012	7.00 – 16.00	materi work bench di Kelas X TP 2
	Jumat, 7 September 2012	7.00 – 11.00	materi work bench di Kelas X TP 1
	Sabtu, 8 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul olahraga sepak bola
3	Senin, 10 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 11 September 2012	7.00 – 13.00	Mengajar QC
	Rabu, 12 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar QC, TMD
	Kamis, 13 September 2012	7.00 – 16.00	materi work bench dan persiapan paraktek di Kelas X TP 2
	Jumat, 14 September 2012	7.00 – 11.00	materi work bench dan persiapan paraktek di Kelas X TP 1
	Sabtu, 15 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri dan melanjutkan membuat kalender pendidikan
	Senin, 17 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket

4	Selasa, 18 September 2012	7.00 – 13.00	Mengajar QC, TMD
	Rabu, 19 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar QC, TMD
	Kamis, 20 September 2012	7.00 – 16.00	materi paraktek di Kelas X TP 2
	Jumat, 21 September 2012	7.00 – 11.00	materi paraktek di Kelas X TP 1
	Sabtu, 23 September 2012	7.00 – 14.00	Mengikuti ekskul futsal
5	Senin, 24 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru di ruang piket
	Selasa, 25 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 26 September 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 27 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar praktek dengan memberikan job sheet kepada siswa kelas X TP 1 dan 2
	Jumat, 28 September 2012	7.00 – 19.00	Mengikuti ekskul dan persiapan untuk pameran dan job fair
	Sabtu, 29 September 2012	7.00 – 16.00	Pameran dan Job fair
	Minggu, 30 September 2012	7.00 – 13.00	Pameran dan Job fair
6	Senin, 1 Oktober 2012	7.30 – 13.00	Menjaga MID semester
	Selasa, 2 Oktober 2012	7.00 – 13.00	Menjaga MID semester
	Rabu, 3 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Kamis, 4 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Jumat, 5 Oktober 2012	7.00 – 19.00	Menjaga MID semester
	Sabtu, 6 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester

Nama Sekolah :SMK N 1 ADIWERNA
Mata Pelajaran : Quality Control
Kelas/Semester : X/ 1
Standar Kompetensi : Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar
Kode Kompetensi : 014 KK 002
Alokasi Waktu : 72 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	P S	PI	
1. Menjelaskan cara penggunaan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar	<ul style="list-style-type: none"> Alat perbandingan dan/ atau alat ukur dapat dibedakan atas alat ukur langsung dan tak lang-sung dengan baik Penggunaan berbagai jenis alat ukur dilakukan sesuai dengan prosedur operasional standar Teknik perbandingan yang benar dan tepat dapat dilakukan sesuai SOP 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kraetif Mandiri Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Macam- macam alat ukur langsung dan tak langsung Fungsi dari bagian-bagian macam- macam alat ukur Penggunaan macam- macam alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa jenis alat ukur baik langsung maupun tak langsung Menyebutkan fungsi dari bagian-bagian alat ukur Menerapkan menggunakan alat perbandingan dan atau alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi 	6	9 (18)		<ul style="list-style-type: none"> Modul Benda ukur Alat ukur langsung Alat ukur tak langsung

<p>2. Menggunakan peralatan perbandingan dan/ atau alat ukur dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan diset sesuai spesifikasi dengan prosedur operasi standar • Pemilihan alat perbandingan dapat dilakukan dengan tepat dan benar • Pekerjaan perbandingan dapat dilakukan sesuai dengan standar operasi standar • 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengidentifikasian prosedur pengesetan peralatan perbandingan • Pengidentifikasian perkakas dan peralatan yang digunakan untuk mengeset peralatan menggunakan pengukur perbandingan • Penerapan prosedur pengesetan menggunakan alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi prosedur pengesetan peralatan perbandingan • Mengidentifikasi spesifikasi peralatan yang akan diset • Mengidentifikasi perkakas dan peralatan yang digunakan untuk mengeset peralatan pengukur perbandingan • Mengset peralatan pengukur perbandingan • Melakukan perbandingan dalam suatu pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi • 	<p>6</p>	<p>9 (18)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur langsung • Alat ukur tak langsung • Alat ukur presisi dan tidak presisi
<p>3. Memelihara peralatan perbandingan dan/ atau alat ukur dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan perbandingan dan atau pengukuran dapat ditata dan disimpan sesuai dengan prosedur operasional standar • Perawatan rutin dan penyimpanan alat dilakukan sesuai dengan spesifikasi • Penyetelan rutin alat-alat yang terjadi pada penggunaan alat yang digunakan berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan jenis peralatan perbandingan dan alat ukur langsung dan tak langsung • Pengelompokan alat ukur presisi dan tidak presisi • Cara penyimpanan alat ukur • Cara pemeliharaan alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokan jenis – jenis alat ukur langsung dan tak langsung • Membedakan alat ukur presisi dan tidak presisi • Melakukan penyimpanan alat ukur yang benar • Memelihara alat ukur dengan cara yang benar dan pada tempat sesuai dengan ketentuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi • 	<p>6</p>	<p>9 (18)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur langsung • Alat ukur tak langsung • Alat ukur presisi dan tidak presisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Nama sekolah : SMK N 1 ADIWERNA
- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
- Program Keahlian : Teknik Mesin
- Mata Pelajaran : Quality Control (QC)
- Kelas, Semester : X / Ganjil
- Standar Kompetensi : Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar
- Kompetensi Dasar : Menjelaskan cara menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar
- Indikator :
1. Alat pembandingan dan/ atau alat ukur dapat dibedakan atas alat ukur langsung dan tak langsung dengan baik
 2. Penggunaan berbagai jenis alat ukur dilakukan sesuai dengan prosedur operasional standar
 3. Teknik pembandingan yang benar dan tepat dapat dilakukan sesuai SOP
- Alokasi Waktu : 24 x 45 menit (6 pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi tentang alat ukur langsung dan tak langsung.
2. Siswa dapat mengetahui fungsi dari bagian-bagian alat ukur.
3. Siswa dapat menerapkan penggunaan alat pembanding dan atau alat ukur.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengidentifikasian alat ukur langsung dan tak langsung.

2. Fungsi macam-macam Alat ukur.
3. Penggunaan dan Pemeliharaan Alat ukur.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Eksplorasi

1. Dengan memberikan pertanyaan sebagai pre test kepada siswa
2. Dengan membaca materi yang akan diajarkan siswa dapat memahami lebih dalam akan materi yang akan dipelajari.
3. Dengan memaparkan di depan kelas materi yang telah di baca sebelumnya guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Elaborasi

1. Guru menjelaskan tentang jenis, fungsi dan cara penggunaan alat ukur.
2. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting.
3. Siswa bertanya yang kurang jelas.

Konfirmasi

1. Siswa memaparkan ulang hasil catatannya di depan kelas.
2. Guru menyampaikan ulang point-point yang penting.

Kegiatan akhir:

1. Merapikan ruangan
2. Berdoa
3. Mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Buku penggunaan alat ukur

2. Buku mengukur 1 dan 2
3. Alat –Alat ukur

G. Media Belajar

1. Papan tulis
2. Kapur
4. Penghapus
5. Video
6. Laptop
7. LCD

H. Penilaian

Teknik Evaluasi

- a). Tes Tertulis
- b). Observasi

A. Identitas

Nama sekolah : SMK N 1 ADIWERNA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian : Teknik Mesin

Mata Pelajaran : Quality Control (QC)

Kelas, Semester : X / Ganjil

Standar Kompetensi : Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar

Kompetensi Dasar : Menggunakan peralatan perbandingan dan/ atau alat ukur dasar

Indikator :

1. Peralatan diset menurut spesifikasi sesuai dengan prosedur operasi standar
2. Pemilihan alat perbandingan dapat dilakukan dengan tepat dan benar

3. Pekerjaan perbandingan dapat dilakukan sesuai dengan standar operasi standar

Alokasi Waktu : 24 x 45 menit (6 pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi Prosedur Pengesetan peralatan perbandingan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi spesifikasi peralatan yang akan diset.
3. Siswa dapat mengidentifikasi perkakas dan peralatan yang digunakan untuk mengeset peralatan pengukur perbandingan.
4. Siswa dapat mengeset peralatan pengukur perbandingan.
5. Siswa dapat melakukan perbandingan dalam satu pengukuran.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengidentifikasian prosedur pengesetan peralatan perbandingan.
2. Pengidentifikasian per-kakas dan peralat-an yang digunakan untuk mengeset peralatan menggunakan pengukur perbandingan.
3. Penerapan prosedur pengesetan menggunakan alat ukur.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Eksplorasi

1. Dengan memberikan pertanyaan sebagai pre test kepada siswa
2. Dengan membaca materi yang akan diajarkan siswa dapat memahami lebih dalam akan materi yang akan dipelajari.
3. Dengan memaparkan di depan kelas materi yang telah di baca sebelumnya guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Elaborasi

1. Guru menjelaskan tentang jenis, fungsi dan cara penggunaan alat ukur.
2. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting.
3. Siswa bertanya yang kurang jelas.

Konfirmasi

1. Siswa memaparkan ulang hasil catatannya di depan kelas.
2. Guru menyampaikan ulang point-point yang penting.

Kegiatan akhir:

1. Merapikan ruangan
2. Berdoa
3. Mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Buku penggunaan alat ukur
2. Buku mengukur 1 dan 2
3. Alat –Alat ukur

G. Media Belajar

1. Papan tulis
2. Kapur
3. Penghapus
4. Video
5. Laptop
6. LCD

H. Penilaian

Teknik Evaluasi

- a). Tes Tertulis
- a). Observasi

A. Identitas

Nama sekolah : SMK N 1 ADIWERNA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian : Teknik Mesin

Mata Pelajaran : Quality Control (QC)

Kelas, Semester : X / Ganjil

Standar Kompetensi : Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar

Kompetensi Dasar : Memelihara peralatan pembandingan dan/ atau alat ukur dasar Indikator :

1. Peralatan pembandingan dan atau pengukuran dapat ditata dan disimpan sesuai dengan prosedur operasional standar
2. Perawatan rutin dan penyimpanan alat dilakukan sesuai dengan spesifikasi
3. Penyetelan rutin alat- alat yang terjadi pada penggunaan alat yang digunakan berulang-ulang

Alokasi Waktu : 24 x 45 menit (6 pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mengelompokkan jenis – jenis alat ukur langsung dan tak langsung
2. Siswa dapat Membedakan alat ukur presisi dan tidak presisi
3. Siswa dapat Melakukan penyimpanan alat ukur yang benar
4. Siswa dapat Memelihara alat ukur dengan cara yang benar dan pada tempat sesuai dengan ketentuan

C. Materi Pembelajaran

1. Pengelompokan jenis peralatan pembandingan dan alat ukur langsung dan tak langsung
2. Pengelompokan alat ukur presisi dan tidak presisi
3. Cara penyimpanan alat ukur
4. Cara pemeliharaan alat ukur

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Eksplorasi

1. Dengan memberikan pertanyaan sebagai pre test kepada siswa
2. Dengan membaca materi yang akan diajarkan siswa dapat memahami lebih dalam akan materi yang akan dipelajari.
3. Dengan memaparkan di depan kelas materi yang telah di baca sebelumnya guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Elaborasi

1. Guru menjelaskan tentang jenis, fungsi dan cara penggunaan alat ukur.
2. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting.
3. Siswa bertanya yang kurang jelas.

Konfirmasi

1. Siswa memaparkan ulang hasil catatannya di depan kelas.
2. Guru menyampaikan ulang point-point yang penting.

Kegiatan akhir:

1. Merapikan ruangan
2. Berdoa
3. Mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Buku penggunaan alat ukur
2. Buku mengukur 1 dan 2
3. Alat –Alat ukur

G. Media Belajar

1. Papan tulis
2. Kapur
3. Penghapus
4. Video
5. Laptop
6. LCD

H. Penilaian

Teknik Evaluasi

- a). Tes Tertulis
- a). Observasi